

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

M Sandy Kurniawan<sup>1</sup>, Haninun<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi Universitas Bandar Lampung

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 2023-04-11

Revised: 2023-05-02

Accepted: 2023-05-29

#### Keywords:

Timeless,  
Profitability,  
Leverage,  
KAP Reputation,  
Company Size.

### ABSTRACT

Ketepatan waktu merupakan karakteristik penting dalam laporan keuangan perusahaan go public, semakin cepat waktu penyampaian laporan keuangan semakin relevan kualitas informasinya. Agar perusahaan dapat melaporkan laporan keuangannya kepada publik secara tepat waktu, maka harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, reputasi KAP dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menghasilkan 73 perusahaan berdasarkan 4 kriteria yang telah ditentukan. Menggunakan metode analisis regresi logistik dengan software SPSS versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan firm size berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, likuiditas dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Timeliness is an important characteristic in the financial statements of companies going public, the faster the time for submission of financial reports the more relevant the quality of the information. In order for companies to report their financial reports to the public in a timely manner, they must pay attention to the factors that affect the timeliness of financial reporting. The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, leverage, liquidity, KAP reputation and company size on the timeliness of financial reporting. The object of research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample selection technique used a purposive sampling technique which resulted in 73 companies based on 4 predetermined criteria. Using the logistic regression analysis method using SPSS software version 18. The results showed that leverage and firm size had a positive effect on the timeliness of financial reporting, while profitability, liquidity and KAP reputation had no effect on the timeliness of financial reporting.

This is an open-access article under the CC BY-SA license



#### Corresponding Author:

M Sandy Kurniawan, Haninun

Program Studi Akuntansi, Universitas Bandar Lampung

Jl. ZA. Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35142

[msandykur@gmail.com](mailto:msandykur@gmail.com), [haninun@ubl.ac.id](mailto:haninun@ubl.ac.id)

## Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, salah satu faktor pendorongnya adalah banyaknya perusahaan yang sudah *go public* sehingga masyarakat dapat ikut serta dalam kemajuan perekonomian dengan menjadi investor. Salah satu media yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan, laporan keuangan menjadi salah satu instrumen ketersediaan informasi yang perlu diperhatikan oleh perusahaan *go public*. Informasi yang bernilai tambah adalah informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi dan dapat diakses (Saputra & Ramantha, 2017).

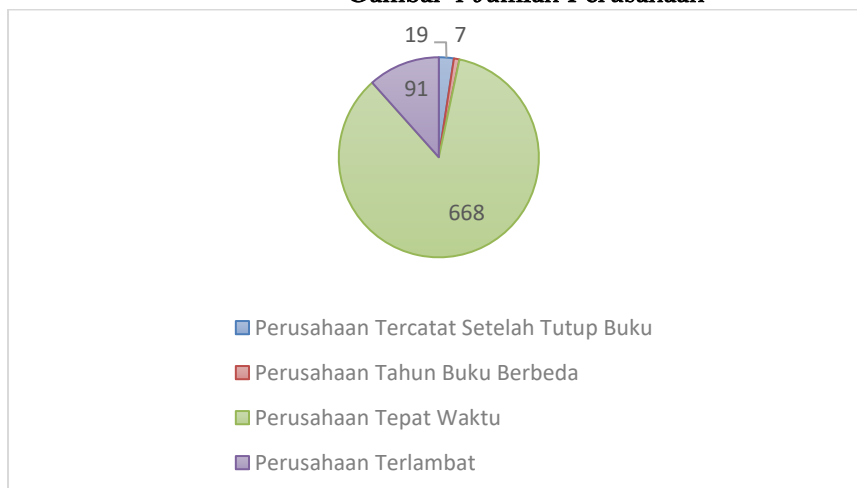
Ketepatan waktu adalah salah satu karakteristik penting dalam laporan keuangan, kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu penyampaiannya (Astuti & Erawati, 2018). Informasi ini harus tersedia tepat waktu jika tidak ia akan kehilangan sebagian dari nilai ekonominya yang mempengaruhi kegunaan informasi, ketepatan waktu dalam laporan keuangan dianggap sebagai karakteristik penting untuk membantu pengguna eksternal dalam pengambilan keputusan karna laporan keuangan adalah satu-satunya sumber informasi yang dapat diandalkan yang tersedia bagi pemegang saham, investor, pemerintah, serta pihak-pihak lainnya (Ayemere & Elijah, 2015).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan pada

tahun 2012 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengeluarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Aturan ini menyatakan bahwa “Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir”.

Meskipun sudah diatur melalui aturan yang berlaku dan adanya sanksi atas menunda penyampaian laporan keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan:

**Gambar 1 Jumlah Perusahaan**



Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan diagram diatas, terdapat 785 perusahaan yang tercatat oleh Bursa Efek Indonesia, 759 perusahaan yang tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan, 19 perusahaan yang tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan karna tercatat setelah 31 Desember 2021, 7 perusahaan yang tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan karna memiliki tahun buku yang berbeda. Dari 759 perusahaan yang tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan, 668 perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan, sedangkan 91 perusahaan tercatat terlambat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2021. Mengacu pada Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan memberikan peringatan tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Ada banyak variabel yang mempengaruhi jangka waktu pelaporan keuangan perusahaan, penelitian-penelitian tentang kepatuhan pelaporan keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan beberapa bukti empiris tentang faktor-faktor yang menyebabkan kepatuhan pelaporan keuangan. Faktor-faktor tersebut meliputi karakteristik perusahaan dan hal yang terkait dengan proses audit.

Prakoso & Wahyudi (2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas, *leverage*, reputasi KAP, ukuran perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pangestuti *et al.* (2020) berdasarkan hasil penelitiannya secara parsial *leverage* dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pramesti & Suputra (2019) menunjukkan hasil penelitiannya *financial distress* dan kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan komisaris independen, *audit tenure*, dan reputasi KAP tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Astuti (2019) hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan baik pihak luar maupun dalam, reputasi auditor dan opini audit mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Astuti & Erawati (2018) berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sedangkan umur perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Ferdina & Wirama (2017) hasil pengujian menunjukkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu laporan keuangan. DER yang menjadi alat ukur pada *Leverage* berpengaruh negatif pada ketepatan waktu laporan keuangan. Likuiditas tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu laporan keuangan.

Oktarini & Wirakusuma (2014) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kompetensi komite audit berpengaruh pada ketidaktepatwaktuan pelaporan keuangan auditan, sedangkan variabel klasifikasi industri tidak berpengaruh pada ketidaktepatwaktuan.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan hasil penelitian oleh beberapa peneliti seperti Astuti (2019); Pangestuti *et al.* (2020); Prakoso & Wahyudi (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Astuti & Erawati, (2018); Ferdina & Wirama (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Leverage* menurut Astuti (2019); Ferdina & Wirama (2017); Prakoso & Wahyudi (2022) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan (Pangestuti *et al.*, 2020) menyatakan *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas menurut Ferdina & Wirama (2017); Pangestuti *et al.* (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Prakoso & Wahyudi (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Reputasi KAP menurut Prakoso & Wahyudi (2022); Pramesti & Suputra (2019) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Oktarini & Wirakusuma (2014) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan menurut Astuti & Erawati (2018); Pangestuti *et al.* (2020); Prakoso & Wahyudi (2022) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan Astuti, (2019); Ferdina & Wirama (2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Atas perbedaan tersebut peneliti bermaksud untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, disusun penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

## Kajian Teori

### Teori Sinyal

Teori Sinyal (*signalling theory*) dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973); Komala *et al.* (2021) menjelaskan bahwa teori sinyal melibatkan 2 pihak, yakni pihak dalam (pemberi sinyal) dan pihak luar (penerima sinyal). Pihak dalam seperti manajemen sebagai pemilik informasi memberikan berupa tanda atau sinyal sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak luar yaitu investor.

Sinyal biasanya berisi mengenai informasi yang mengandung unsur penting bagi investor, diantaranya gambaran mengenai keadaan perusahaan, catatan masa lalu maupun keadaan yang akan datang mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang berisikan tentang semua informasi keuangan dan non keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan, kualitas suatu informasi harus bersifat akurat, lengkap, dan tepat waktu, karena nantinya akan menjadi suatu sinyal bagi investor dalam mengambil suatu keputusan bisnis. Semakin baik kualitas informasi yang disajikan maka semakin baik pula kualitas keputusan investor (Winarta & Putra, 2018). Teori sinyal berkaitan dengan sinyal positif atau *good news*, serta sinyal negatif atau *bad news* (Pangestuti *et al.*, 2020).

Perusahaan yang memiliki kualitas yang baik pasti akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi. Cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat memuaskan penggunanya adalah dengan cara memberikan sinyal positif atau sinyal yang baik kepada para penggunanya. Laporan keuangan yang disajikan atau disampaikan tepat waktu adalah salah satu sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada penggunanya. Perusahaan yang baik akan menyampaikan dan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu agar

dapat memberikan sinyal positif bagi para penggunanya dan hal tersebut dapat juga membuat perusahaan mendapatkan hal positif dari hal tersebut.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas. Dalam PSAK 1, laporan keuangan memiliki empat karakteristik kualitatif pokok, yakni dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan konsisten. (Devi & Suaryana, 2016). Suatu laporan keuangan dapat dikatakan lengkap apabila laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode (Wantah, 2015).

Dalam akuntansi dikenal adanya Standar Akuntansi Keuangan yang harus dipatuhi dalam menyajikan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas dan mudah dipahami bagi para pengguna. Jika tidak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan, perusahaan akan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan berbagai kepentingan. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para pengguna karena akan mengalami kesulitan dalam memahami laporan keuangan (Ramanda, 2018).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan dari suatu laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Darmawan & Putra, 2018). Para Pengguna laporan keuangan seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor lainnya, pelanggan, pemerintah, serta masyarakat. Para pengguna tersebut menggunakan laporan keuangan untuk tujuan yang berbeda-beda (Devi & Suaryana, 2016).

### Ketepatan Waktu

Tepat waktu dapat diartikan bahwa suatu informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Tepat waktu yang digunakan dalam keputusan ekonomi salah satunya adalah ketepatan waktu laporan keuangan. Menurut Pangestuti *et al.* (2020) ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu kondisi dimana laporan keuangan yang telah diaudit disampaikan tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Sanjaya & Wirawati (2016) ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Chamber dan Penman mendefinisikan ketepatan waktu dalam dua cara yaitu: (1) ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan, (2) ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relative atas tanggal pelaporan yang diharapkan.

Selang waktu melaporkan laporan keuangan tahunan yang diperiksa kepada masyarakat umum dari tanggal akhir pembukuan organisasi (31 Desember) sampai dengan tanggal akomodasi ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Ada beberapa peraturan yang mengatur mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia aturan-aturan tersebut diantaranya telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan pada tahun 2012 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan mengeluarkan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten dan Perusahaan Publik. Aturan ini menyatakan bahwa "Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir".

Ketepatan waktu pelaporan harus dilihat dari tiga kriteria yaitu : (1) Keterlambatan pelaporan audit, yaitu rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor. (2) Keterlambatan pelaporan, yaitu rentang waktu antara tanggal laporan auditor sampai tanggal pelaporan. (3) Keterlambatan total, yaitu rentang waktu antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan dipublikasikan oleh bursa (Pangestuti *et al.*, 2020). Tujuan dari Informasi laporan

keuangan harus disampaikan tepat waktu adalah untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat di dalamnya, sehingga keputusan ekonomi dapat disegerakan (Putri & Ayem, 2021).

## Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Sukardi (2003) menyatakan, penelitian kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat dan menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

### Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Perusahaan manufaktur dipilih karena pada sektor tersebut terdapat sejumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan kepada BEI. Digunakannya tiga periode untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

### Sample

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Sampel untuk penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019 – 2021.
3. Perusahaan manufaktur yang dalam laporan keuangannya dinyatakan dalam mata uang rupiah (Rp).
4. Laporan tahunan perusahaan memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria populasi sampel, maka didapat jumlah sampel sebanyak:

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021	251
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019 – 2021.	(105)
3	Perusahaan manufaktur yang dalam laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam mata uang rupiah (Rp).	(13)
4	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.	(60)
Total sampel berdasarkan kriteria		73
Tahun pengamatan		3
Total sampel penelitian selama periode pengamatan		219

Sumber : Data Olahan, 2022

Menurut kriteria diatas jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 73 perusahaan per tahun pada periode tahun 2019, 2020, 2021, sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak  $73 \times 3$  periode = 219 sampel.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian terdapat data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan data yang ada kepada pengumpul data, data sekunder merupakan sumber dimana penelitian tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan dari sampel perusahaan manufaktur yang telah ditentukan dan yang telah dipublikasikan kedalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

dan situs resmi perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan perusahaan seperti Otoritas Jasa Keuangan, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini ditemukan bukti empiris bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran perusahaan dalam memenuhi perundangan-undangan dibidang pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan penyampaian laporan keuangan tahunan secara tepat waktu. Selain itu, hal ini juga menunjukkan besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak – pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji secara statistik dengan *logistic regression* menghasilkan beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai hal-hal yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan ke Bapepam. Berikut ini akan di bahas beberapa temuan hasil penelitian :

#### Profitabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan seluruh sumber-sumber yang dimiliki, seperti penjualan, modal, atau aktiva perusahaan (Pangestuti *et al.*, 2020). Variabel profitabilitas yang diproksi dengan ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kerugian atau keuntungan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan mereka. Hal ini dikarenakan pada perusahaan manufaktur yang diteliti, ditemukan perusahaan yang mengalami keuntungan tetapi terlambat menyampaikan laporan keuangannya, sedangkan perusahaan yang rugi justru tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Oleh karena itu, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Astuti, (2019), Pangestuti *et al.*, (2020), dan Prakoso & Wahyudi, (2022) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carbaja & Yadnyana, (2015), Ferdina & Wirama, (2017), dan Sanjaya & Wirawati, (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

*Leverage* merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang. Perusahaan yang tingkat *leverage* nya tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung pada hutang dari pihak luar untuk membiayai aktifitasnya (Toding & Wirakusuma, 2013). Variabel *leverage* yang diproksi dengan DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan atau ada kecenderungan bagi perusahaan yang tidak bergantung pada hutang dari pihak luar akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan mereka. Begitu juga sebaliknya bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang bergantung pada hutang dari pihak luar akan terlambat. Hal ini dikarenakan pada perusahaan manufaktur yang diteliti, membuktikan bahwa semakin rendah rasio leverage, maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ferdina & Wirama, (2017) dan Pangestuti *et al.*, 2020) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, (2019), Prakoso & Wahyudi, (2022), dan Toding & Wirakusuma, (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan menggunakan dana lancar yang telah tersedia. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi menunjukkan jika perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban atau hutang jangka pendeknya dengan cukup baik (Ferdina & Wirama, 2017). Variabel likuiditas yang diproksi dengan CR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kesulitan atau kemudahan dalam

melunasi hutang jangka pendeknya akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan mereka. Hal ini dikarenakan pada perusahaan manufaktur yang diteliti, membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan juga dilakukan perusahaan dengan likuiditas rendah. Oleh karena itu, likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ferdina & Wirama, (2017), dan Pangestuti *et al.*, (2020) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra & Putra, (2014), dan Prakoso & Wahyudi, (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Reputasi KAP Tidak Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha atau badan organisasi yang telah diberi izin untuk memberikan jasa bagi perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan agar laporan tersebut lebih akurat dan dipercaya (Carbaja & Yadnyana, 2015). Variabel reputasi KAP yang diproksi dengan KAP *Big Four*/KAP non *Big Four* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang memilih Kantor Akuntan Publik *Big Four* atau Kantor Akuntan Publik non *Big Four* akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan mereka. Hal ini dikarenakan pada perusahaan manufaktur yang diteliti, ditemukan perusahaan yang menggunakan jasa KAP non *Big Four* tetap menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Oktarini & Wirakusuma, (2014), dan Toding & Wirakusuma, (2013) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carbaja & Yadnyana, (2015), dan Prakoso & Wahyudi, (2022) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya aktiva. Semakin besar perusahaan semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. (Carbaja & Yadnyana, 2015). Variabel ukuran perusahaan yang diproksi dengan total asset berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan atau ada kecenderungan bagi perusahaan dengan skala besar akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan mereka. Begitu juga sebaliknya bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan dengan skala kecil akan terlambat. Hal ini dikarenakan pada perusahaan manufaktur yang diteliti, membuktikan bahwa semakin besar perusahaan maka kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan akan semakin tinggi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Astuti, (2019), Carbaja & Yadnyana, (2015), Ferdina & Wirama, (2017), dan Sanjaya & Wirawati, (2016) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Erawati, (2018), Dwiantari & Sari, (2021), Pangestuti *et al.*, (2020), dan Prakoso & Wahyudi, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## Pembahasan

Pengujian atau analisis secara individu dilakukan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Pengujian dilakukan menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0.05 karena dianggap cukup memadai dalam pembandingan antar variabel-variabel pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup> ROA	3.722	2.447	2.313	1	.128	41.354
DER	.191	.095	4.087	1	.043	1.211
CR	.263	.243	1.171	1	.279	1.301
KAP	1.132	1.118	1.025	1	.311	3.101
SIZE	.456	.231	3.876	1	.049	1.577
Constant	-11.020	6.487	2.886	1	.089	.000

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Ln = TW/(1-TW) = -11,020 + 3,722X_1 + 0,191X_2 + 0,263X_3 + 1,132X_4 + 0,456X_5$$

Dengan demikian angka yang dihasilkan dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) Dari persamaan di atas diketahui bahwa konstanta sebesar -11,020 menyatakan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas, reputasi KAP dan ukuran perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -11,020.
2. Koefisien regresi ( $\beta$ ) X1 Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas bertanda positif yakni sebesar 3,722 maka artinya bila nilai profitabilitas meningkat satu satuan, nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan cenderung meningkat 3,722 satuan dengan asumsi faktor lain tetap.
3. Koefisien regresi ( $\beta$ ) X2 Nilai koefisien regresi variabel *leverage* bertanda positif yakni sebesar 0,191 maka artinya bila nilai *leverage* meningkat satu satuan, nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan cenderung meningkat 0,191 satuan dengan asumsi faktor lain tetap.
4. Koefisien regresi ( $\beta$ ) X3 Nilai koefisien regresi variabel likuiditas bertanda positif yakni sebesar 0,263 maka artinya bila nilai likuiditas meningkat satu satuan, nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan cenderung meningkat 0,263 satuan dengan asumsi faktor lain tetap.
5. Koefisien regresi ( $\beta$ ) X4 Nilai koefisien regresi variabel reputasi KAP bertanda positif yakni sebesar 1,132 maka artinya bila nilai reputasi KAP meningkat satu satuan, nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan cenderung meningkat 1,132 satuan dengan asumsi faktor lain tetap.
6. Koefisien regresi ( $\beta$ ) X5 Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bertanda positif yakni sebesar 0,456. maka artinya bila nilai ukuran perusahaan meningkat satu satuan, nilai ketepatan waktu pelaporan keuangan cenderung meningkat 0,456 satuan dengan asumsi faktor lain tetap.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kerugian atau keuntungan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, ada kecenderungan bagi perusahaan yang tidak bergantung pada hutang dari pihak luar akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan. Begitu juga sebaliknya bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan yang bergantung pada hutang dari pihak luar akan terlambat dalam menyampaikan pelaporan keuangan.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami kelancaran atau kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendeknya akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang memilih Kantor Akuntan Publik Big Four atau Kantor Akuntan Publik non Big Four akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan ada kecenderungan perusahaan dengan skala besar akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan mereka. Begitu juga sebaliknya bahwa ada kecenderungan bagi perusahaan dengan skala kecil akan terlambat dalam menyampaikan pelaporan keuangan.

## Referensi

- Astuti, C. D. (2019). "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), 27-42. <https://doi.org/10.25105/jipak.v2i1.4425>
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan



- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)." *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144-157. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/91>
- Ayemere, I. L., & Elijah, A. (2015). "Corporate Attributes and Audit Delay in Emerging Markets : Empirical Evidence from Nigeria." *International Journal of Business and Social Research*, 05(03), 1-10.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). "Peraturan Bapepam dan LK Nomor Kep-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1-19.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2021 No.: Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022 No.: Peng-LK-00004/BEI.PP2/05-2022 No.: Peng-LK-00003/BEI.PP3/05-2022. *Www.Idx.Co.Id*, 30(X), 1-5.
- Carbaja, L. K. I. C., & Yadnyana, I. K. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Dan Pergantian Auditor Pada ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 615-624.
- Darmawan, G. A. P. Y., & Putra, I. M. P. D. (2018). "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 525. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i01.p20>
- Devi, N. L. L. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). "Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 395-425.
- Dwiantari, N. K. A., & Sari, M. M. R. (2021). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 31(2), 374-387.
- Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2293-2318.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 23 SPSS*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Haninun, H., & Nurdiawansyah, N. (2014). "Analysis Of Effect Size Company, Profitability, And Leverage Against Social Responsibility Disclosure Of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1-46. <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.444>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-50.
- Mahendra, I. B. K. Y., & Putra, I. N. W. A. (2014). "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan."
- Oktarini, N. M. L., & Wirakusuma, M. G. (2014). "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketidaktepatwaktuan Pelaporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 648-662. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). "Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI." *Owner*, 4(1), 164. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.199>
- Prakoso, P. A., & Wahyudi, D. (2022). "Faktor – Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2017-2019)." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 284-294. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.637>
- Pramesti, N. M. M. D., & Suputra, D. G. D. (2019). "Pengaruh Financial Distress, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Audit Tenure, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 881. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p02>
- Putra, I. G. A. P., & Ramantha, I. W. (2015). "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 199-213.
- Putri, N. L. L. L. T., & Putra, I. N. W. A. (2018). "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Audit Tenure Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 761-786.
- Putri, O. L. A., & Ayem, S. (2021). "Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba." *Owner*, 5(2), 429-441. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.479>

- Ramanda, A. S. (2018). "Penerapan PSAK No . 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan pada PT. LMI." *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 1(1), 1080–1084.
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17–26.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saputra, K. W. S., & Ramantha, I. W. (2017). "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *"Metode Penelitian Kuantitatif"* (Cet. 1). Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo, Y., Karim, A., & Taruna, M. S. (2022). "Effect of profitability, liquidity, and company size on capital structure: Evidence from Indonesia manufacturing companies." *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 70–78. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.70-78>
- Toding, M., & Wirakusuma, M. G. (2013). "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 15–31. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/5512/4182>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1995). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. In *Covering Globalization*. <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>
- Wantah, M. J. (2015). "Analisis Penerapan PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.
- Winarta, I. W., & Putra, I. N. W. A. (2018). "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1